

Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Dwi Cahyadi Wibowo^{1*}, Priana Sutani², Evi Fitrianingrum³

^{1,2,3} STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

^{1*} dwicahyadiwibowo@gmail.com, ² prianasutani@gmail.com, ³ evifitrianingrumsintang@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi bagi siswa kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pelajaran 2019/2020; Mendeskripsikan aktivitas menulis karangan deskripsi siswa menggunakan media gambar seri siswa kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun pelajaran 2019/2020; Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri siswa kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode penelitian adalah kualitatif dan bentuk penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes, lembar wawancara. Subyek penelitian siswa kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai yang berjumlah 17 orang. Hasil penelitian ditemukan bahwa penggunaan media gambar seri di kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, siswa terlihat memiliki motivasi, antusias dan kerjasama yang baik dalam pembelajaran. Sedangkan dari faktor guru meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru; aktivitas siswa mengalami peningkatan keantusiasan dalam belajar dan berdiskusi atau kerjasama dengan siswa lain, saling ketergantungan positif dengan siswa lain dan keaktifan menulis karangan narasi yang sangat baik, menggunakan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi meningkat; peningkatan kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri pada siswa kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai dikategorikan sangat baik yaitu pada hasil siklus I ketuntasan belajar siswa adalah 52,94% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88,24% sehingga terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 35,30%, hal ini menunjukkan bahwa media gambar seri mampu menjadi sebuah sarana yang menghantar pada pengembangan kemampuan berpikir (kognitif), bertindak (afektif), dan terampil menulis karangan narasi (psikomotorik). Penelitian ini disarankan bagi guru, siswa, sekolah dan penelitian selanjutnya dalam penggunaan media gambar seri pada proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: *Media Gambar Seri, Menulis Karangan Narasi*

Pendahuluan

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan dasar dari segala mata pelajaran di sekolah. Hal ini dikarenakan di dalam pelajaran bahasa Indonesia siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dimana dalam semua pelajaran pasti membutuhkan keterampilan tersebut. Mengingat pentingnya mata pelajaran bahasa Indonesia, maka siswa harus diarahkan dengan baik dan benar sejak dini. Jenjang pertama pembelajaran bahasa Indonesia adalah di Sekolah Dasar (SD). Dalam jenjang ini siswa harus benar-benar diarahkan karena akan menjadi dasar untuk siswa kedepannya.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai siswa, yaitu menulis, membaca, menyimak, dan mendengarkan. Keterampilan menulis yang ditemukan sangat sulit untuk dikuasai karena menulis merupakan keterampilan bahasa Indonesia yang tidak dapat dikuasai dengan sendiri, melainkan harus dengan berbagai latihan menulis. Menulis sangat berbeda bila dibandingkan dengan keterampilan bahasa Indonesia yang lainnya seperti membaca, menyimak, dan menulis karangan narasi karena menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Selain itu, menulis juga merupakan keterampilan yang sangat kompleks, karena dalam menulis dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, perasaan, dan kemampuan.

Materi pembelajaran bahasa Indonesia dalam KTSP 2006 memuat beberapa standar kompetensi yang berisi pengembangan kemampuan menulis siswa baik dalam segi kebahasaan maupun nonkebahasaan. Materi pembelajaran bahasa Indonesia SD kelas V memuat berbagai kompetensi dalam aspek menulis seperti menulis tentang berbagai topik, karangan, pengumuman, pantun, dan surat. Dalam berbagai kegiatan menulis tersebut siswa diharapkan dapat menulis dengan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan dalam kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti penggunaan ejaan, huruf, dan tanda baca. Hal ini termuat dalam kompetensi dasar pelajaran Bahasa Indonesia kelas V semester 1, menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan, tanda baca, dan huruf besar.

Dalam rangka pengembangan keterampilan menulis di sekolah dasar, siswa perlu dikenalkan dengan berbagai jenis karangan. Dengan mempelajari berbagai jenis karangan diharapkan siswa mampu menuangkan pikiran, ide, dan gagasan sesuai dengan jenis karangannya. Jenis karangan tersebut salah satunya adalah karangan narasi. Karangan narasi merupakan karangan yang menggambarkan peristiwa pada waktu tertentu. Dalam menulis karangan narasi, penulis harus dapat membuat unsur tindakan sehingga pembaca merasa seolah-olah mengalami sendiri peristiwa tersebut.

Berdasarkan masalah yang telah ditemui pada siswa kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai Sintang saat pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis karangan narasi, sebagian besar dari siswa tersebut tidak dapat menulis karangan narasi. Siswa tidak antusias dan malas saat menulis karangan narasi, siswa masih bingung memilih kata untuk menuangkan ide yang ada dalam benak mereka. Isi cerita tidak berkesinambungan dari awal hingga akhir. Dari 17 siswa kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai Sintang, hanya 6 orang yang dapat menyelesaikan dua halaman penuh buku tulis biasa dalam waktu 30 menit. Sedangkan sisanya hanya dapat menulis setengah sampai satu halaman saja dalam waktu 30 menit. Harusnya siswa kelas V ini sudah bisa membuat karangan karena saat kelas III sudah ada KD tentang menulis karangan sederhana.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan diperoleh informasi bahwa keterampilan menulis karangan narasi di SD Negeri 21 Teluk Menyurai Sintang masih belum mencapai nilai yang sudah ditetapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan penulis bersama guru. Dari Hasil wawancara tersebut guru menerangkan bahwa masih 15 siswa yang belum mampu menulis karangan narasi dengan baik dan benar. Hal ini dilihat ketika siswa menulis huruf kapital dan keutuhan suatu kalimat belum tepat. Selain itu dalam menulis nama tokoh, menyusun paragraf dan menentukan tanda baca siswa masih mengalami kesulitan.

Menurut keterangan dari guru kesulitan siswa dalam menulis narasi disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal siswa itu sendiri. Faktor internal yang dimaksudkan adalah

kemampuan siswa dalam memahami materi penulisan karangan narasi serta minat dan kondisi siswa itu sendiri. Faktor eksternal yang dimaksudkan adalah keadaan lingkungan siswa terutama lingkungan kelas. Selain itu media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran materi menulis karangan narasi kurang bervariasi sehingga kurang memancing minat dan pemahaman siswa dengan baik. Kedua aspek ini saling berkaitan pemilihan salah satu media mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan oleh siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Untuk mengatasi rendahnya keterampilan menulis karangan narasi maka diperlukan suatu media pembelajaran yang tepat dan menarik. Salah satu media pembelajaran yang dianggap efektif untuk diterapkan dalam bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis karangan narasi adalah dengan penggunaan gambar seri. Media gambar seri merupakan alat bantu untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan lebih mudah untuk dipahami siswa melalui media yang menarik maka siswa akan mudah memahami apa yang disampaikan guru.

Media gambar seri memiliki kelebihan diantaranya sebagai berikut: (1). Media gambar seri adalah media yang sangat menyenangkan karena siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, (2). Materi yang di serap melalui media gambar lebih mudah diserap oleh siswa, (3.) Siswa lebih mudah untuk menangkap isi dan maksud gambar seri.

Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Meskipun telah diketahui bahwa penguasaan bahasa tulis mutlak diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, namun dalam kenyataan pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi kurang mendapat perhatian baik, dari para siswa. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran keterampilan menulis narasi dianggap sulit oleh siswa. Sebagian siswa tingkat pemahaman membuat kalimat dan tanda baca, penulisan nama tokoh, serta penyusunan paragraf masih banyak yang kurang tepat, siswa kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa membutuhkan waktu yang lama untuk mengarang.

Alasan memilih media gambar seri sebagai alat bantu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dikarenakan gambar seri ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi, dan gambar seri ini bisa meningkatkan gagasan dan ide untuk menulis karangan narasi. Sehingga guru dapat menggunakan gambar seri dengan mudah, dan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Ahmad Rohani (2014: 76) menyatakan bahwa gambar dapat membantu guru dalam mencapai tujuan instruksional, karena gambar termasuk media yang mudah dan murah serta mempertinggi nilai pengajaran. Melalui gambar pengalaman dan pengertian peserta didik menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menawarkan media gambar seri untuk memecahkan masalah keterampilan menulis karangan narasi. Penggunaan gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Oleh karena itu peneliti memutuskan menggunakan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai Sintang tahun pelajaran 2019/2020.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang diteliti dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Mc Niff, (dalam Iskandar, 2011: 8) Memandang hakikat PTK adalah sebagai bentuk penelitian refleksi yang dilakukan oleh guru itu sendiri terhadap siswa dengan demikian dapat dimanfaatkan sebagai alat metode diskusi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, siswa dipandang sebagai subjek penelitian yang menjadi sumber data. Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai Sintang tahun pelajaran 2019/2020. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik observasi langsung, teknik pengukuran, teknik komunikasi langsung, dan teknik dokumen. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar obsevasi, lembar tes, lembar wawancara, dan dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif.

Hasil & Pembahasan

Penggunaan Media Gambar Seri

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendakinya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks. Penggunaan media gambar seri sangat membantu sesuai dengan kondisi laporan yang akan ditulis. Sebab antara menulis pengalaman pribadi memiliki hubungan dengan media gambar seri yang difoto atau diabadikan menggunakan kamera.

Berdasarkan pada hasil penelitian dari alat pengumpul data lembar observasi pada kegiatan siswa dan kegiatan guru dikelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai, peneliti menemukan sebuah motivasi yang besar pada setiap anak untuk dapat mengembangkan diri dengan baik dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. Media gambar seri dapat merangsang atau menstimulasi kemampuan siswa untuk berkompetensi secara sehat. Berdasarkan pengertian media sebagai perantara yang membantu siswa untuk belajar. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Selain itu penggunaan media gambar seri juga ditemukan mampu menjawab karakteristik siswa yang lebih suka menonton dan meniru apa yang diamati sebagai bentuk ekspresi. Penggunaan media gambar seri dirasa mampu menjawab tantangan jaman sesuai dengan kehidupan dunia modern dimana pembelajaran bersifat mengaktifkan siswa (student centre).

Berdasarkan pelaksanaan penelitian, hasil observasi, dan hasil wawancara tentang menulis karangan narasi dengan media gambar seri pada siswa kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat dikatakan baik dan media gambar seri dapat diterapkan. Hal

tersebut dapat dilihat dari hasil observasi bahwa siswa dapat menulis karangan narasi dengan media gambar seri. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara kepada guru dan siswa diperoleh bahwa siswa dapat menulis karangan narasi, tetapi ada beberapa kendala yang dialami siswa yaitu siswa sulit dalam memulai menulis dan mengalami kesulitan dalam menyimak media gambar seri yang disajikan.

Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Peningkatan kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri berdasarkan pra siklus, tes siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes kemampuan siswa pada hasil pra siklus ketuntasan belajar siswa adalah 41,18%, siklus I ketuntasan belajar siswa adalah 52,94% dan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 88,24% sehingga terjadi peningkatan sebesar 35,30%. Berarti, penelitian tindakan yang dilakukan terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri berhasil dan berjalan dengan baik. Penelitian Khusniah (2012) ini menggunakan metode media gambar seri dan kemampuan bercerita dogeng sedangkan peneliti menggunakan media gambar seri dan kemampuan meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi, menunjukkan bahwa pada dua siklus yang dilakukan yaitu pada siklus I nilai rata-rata kelulusan yaitu 71,18% dan kembali meningkat pada siklus II yaitu dengan rata-rata kelulusan 82,17% siswa. Penelitian Wahyuni, dkk (2013) menyimpulkan bahwa penerapan metode bermain peran berbantuan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan bercerita pada siswa. Penelitian Karawasa, dkk (2012) menunjukkan dari siklus I ke siklus II, begitu juga dengan nilai ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I hanya mencapai 52,38% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 83,95%.

Tabel 1. Rekapitulasi Akhir Nilai Siswa

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Subjek 1	68	81	84
2	Subjek 2	52	60	66
3	Subjek 3	53	57	78
4	Subjek 4	64	64	79
5	Subjek 5	47	48	82
6	Subjek 6	76	76	88
7	Subjek 7	77	79	82
8	Subjek 8	75	75	89
9	Subjek 9	65	64	72
10	Subjek 10	86	85	86
11	Subjek 11	64	69	81
12	Subjek 12	66	87	87
13	Subjek 13	80	82	92
14	Subjek 14	61	61	84
15	Subjek 15	81	88	89
16	Subjek 16	58	56	81
17	Subjek 17	77	77	77
Jumlah		1150	1209	1397
Rata-rata		67,65	71,11	82,17

Respons Siswa

Respon siswa terhadap penggunaan media gambar seri dengan kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan wawancara responden, memberikan respon positif. Secara umum siswa yang diwawancarai mengatakan menyukai pembelajaran ini karena gambarnya menarik, gambar serinya berurutan dan siswanya lebih mudah menulis karangan narasi. Siswa senang dengan pembelajaran menulis karangan narasi ini karena senang dengan gambar. Siswa merasa terbantu dengan gambar seri ini karena lebih mudah dalam menulis karangan narasi. Beberapa siswa inipun menjawab bahwa gambar seri ini tidak membuat bosan. Pada akhir pertanyaan wawancara siswa menjawab tidak malu ketika membaca karangan narasi didepan kelas.

Pada penelitian Rahmawati (2011) tidak mengukur respon. Penelitian Khusniah (2012) mengatakan bahwa respon siswa rata-rata menyatakan senang dengan proses pembelajaran menulis karangan narasi. Penelitian Wahyuni (2013) tidak mengukur respon siswa. Penelitian Karawasa, dkk (2014) juga tidak mengukur respon.

Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan secara umum bahwa penggunaan media gambar seri telah berhasil meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil observasi, hasil tes pra siklus, siklus I dan siklus II dan hasil wawancara yang dapat dijabarkan berdasarkan perumusan masalah yang diteliti. (1) Penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi guru, terlihat bahwa siswa memiliki antusias dan kerjasama yang baik dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Sedangkan dari faktor guru, kinerja mengajar guru meningkat dengan mengembangkan pola pembelajaran baru yang lebih inovatif dan kreatif dengan menggunakan media gambar seri. (2) Peningkatan kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri berdasarkan ketuntasan belajar siswa dalam menulis karangan narasi mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada hasil pra siklus ketuntasan belajar siswa adalah 41,18%, siklus I ketuntasan belajar siswa adalah 52,94% dan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 88,24% sehingga terjadi peningkatan sebesar 35,30%. Berarti, penelitian tindakan yang dilakukan terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri berhasil dan berjalan dengan baik. (3) Respon siswa terhadap penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai Tahun Pembelajaran 2019/2020. Siswa merasa senang dan termotivasi dalam belajar menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri. Berdasarkan hasil observasi siswa dan hasil wawancara siswa, diketahui bahwa siswa menyimak dengan baik saat guru menjelaskan materi, siswa aktif mengemukakan pendapat, siswa dan guru melakukan tanya jawab dengan baik serta siswa memperhatikan penyajian teknik pembelajaran yang digunakan dengan semangat. Hal ini menunjukkan bahwa menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri mampu menjadi sebuah teknik pembelajaran yang menghantar pada pengembangan kemampuan berpikir (kognitif), bertindak (afektif), dan terampil menulis (psikomotorik).

Selanjutnya saran di dalam penelitian ini adalah (1) Penggunaan media gambar seri dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang menantang guru untuk mampu berinovasi dengan baik sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang dikembangkan saat ini

yaitu pembelajaran kontekstual dengan menekankan pada fungsi guru sebagai pengusung gagasan, inovatif dan motivator atau dengan kata lain membentuk guru menjadi guru yang kreatif (*creative teacher*). (2) Siswa diharapkan mampu mengembangkan potensinya secara optimal khususnya kemampuan menulis karangan narasi dengan tetap memperhatikan pada tujuan menulis yaitu dapat menolong siswa untuk berpikir secara kritis. Menulis juga dapat memudahkan dalam merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya anggap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman. Hal ini seiring dengan pendekatan konstektual yang menjadikan siswa sebagai subyek belajar (*student centre*). (3) Penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi dipandang dapat menjawab kebutuhan peserta didik ke arah tersebut. Sehingga dengan demikian pihak sekolah diharapkan mampu untuk terus memahami karakteristik peserta didik sehingga dapat terus memprogramkan pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kemampuan siswa. (4) Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi merupakan sebuah media sederhana yang lazim. Maka harapan peneliti agar para peneliti selanjutnya mampu memunculkan ide-ide atau gagasan kreatif yang dekat dengan lingkungan siswa sehingga dapat menjadi sebuah teknik dan media pembelajaran baru yang menyenangkan.

Referensi

- Akhaidah, S. (2007). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Andayani. (2011). *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: RinekaCipta.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajagrafindoPersada.
- Bungin, B. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Robbins. (2000). *Kemampuan Menulis*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Djiwandono. (2008). *Kemampuan Menulis*. Klaten: Intan Pariwara.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung. BumiAksara.
- Iskandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jambi: GP Press.
- Moleong, J. L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2014). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Cetakan ke 18*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Nurgiyantoro, (2009). *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiantoro. (2009). *Menulis*. Bandung: Rosdakarya
- Nurudin. (2013). *Wahana dalam Menulis*. Bandung: Tarsito.
- Sadiman, A. S. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Tarigan, H. G. (2008). *Ketrampilan Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: PT. Angkasa.
- Zuriah, N. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.